

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Duri Riau. Objek penelitian yang dilakukan penulis adalah pada perusahaan-perusahaan MIGAS (Minyak dan Gas) di Kota Duri Riau.

B. Defenisi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel Independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel independen (X)

Variabel bebas (independent) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat (dependen) dan mempunyai pengaruh positif ataupun negatif bagi variabel terikat nantinya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

a. Kapasitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi atau kelembagaan, maupun sistem melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (GTZ dan USAID /CLEAN Urban (2001) dalam Indriasari dan Nahartayo (2008).

Variabel ini mengukur kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi / kelembagaan, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Instrumen variabel ini merupakan replikasi dari kusioner penelitian Ayu Wulandana (2015) dengan indikator:

1. Kapasitas bagian keuangan: Merupakan standarisasi kapasitas bagian keuangan, baik dalam hal kualitas maupun kuantitas.
2. Tupoksi: Merupakan uraian peran dan fungsi yang jelas bagi bagian keuangan/akuntansi yang ditunjang dengan sistem dan prosedur yang jelas.
3. Pengembangan: Merupakan upaya penguasaan dan pengembangan.

b. Pemanfaatan teknologi informasi (x2)

Pemanfaatan teknologi informasi adalah sikap/prilaku akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Variabel ini mengukur tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Instrumen variabel ini merupakan replikasi dari kusioner penelitian Novliza Wahyuni (2015) dengan indikator:

1. Perangkat: Merupakan indikator untuk menggambarkan kelengkapan yang mendukung terlaksananya penggunaan teknologi informasi, meliputi perangkat lunak, keras dan system jaringan.
2. Pengelolaan data keuangan: Merupakan indikator untuk menggambarkan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh.
3. Perawatan: Merupakan indikator untuk menggambarkan adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur terhadap perangkat teknologi informasi guna mendukung kelancaraan pekerjaan.

c. Pengendalian Intern (x3)

Commitee of sponsoring organizations of the treatway commission (COSO) mendefenisikan pengendalian intern sebagai berikut :
“pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan. Variabel ini mengungkapkan tingkat otoritas pengendalian intern yang dirancang untuk menjaga keandalan data. Instrumen variabel ini diukur dengan menggunakan indicator unsure pengendalian intern menurut COSI (dalam Adriyanto,2013), meliputi:

1. Lingkungan pengendalian: merupakan indikator yang menggambarkan penekanan integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan yang kondusif dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat.
2. Kegiatan pengendalian: merupakan indikator yang menggambarkan tentang review atas kinerja perusahaan yang bersangkutan, dan pembinaan sumber daya manusia.
3. Penilaian resiko: Merupakan indikator yang menggambarkan tentang mengelola resiko selama perubahan.
4. Informasi dan komunikasi : merupakan indicator untuk menggambarkan informasi, komunikasi dan bentuk sarana dan komunikasi.

5. Pemantauan : merupakan indicator untuk menggambarkan adanya pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah dan penyelesaian audit.

2. Variabel Dependen (Y)

Keandalan Laporan Keuangan

Keandalan adalah kemampuan laporan keuangan untuk memberikan keyakinan bahwa informasi yang disajikan benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Instrument variable ini merupakan replikasi dari kusioner penelitian Maya Masita (2015) dengan indikator:

1. Kewajaran: merupakan indicator untuk menggambarkan bahwa transaksi serta peristiwa lainnya yang disajikan tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan.
2. Kebenaran unsure laporan keuangan: merupakan indicator untuk menggambarkan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji kebenarannya.
3. Generalisasi: merupakan indicator untuk menggambarkan bahwa informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan MIGAS (Minyak dan Gas) di Kota Duri Riau berjumlah 16 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode, sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sumber data atau responden.

Adapun unit analisis pada penelitian ini di ajukan kepada Manajer, Kepala Sub Bagian Keuangan, dan HRD (*Human Resources Development*). Masing-masing perusahaan yang menjadi objek dikirim 3 kusioner. Adapun populasi perusahaanMIGAS (Minyak dan Gas) di Kota Duri Riau dapat dilihat pada tabel III.I

Tabel III.I
Daftar Nama Perusahaan MIGAS (Minyak dan Gas) di Kota Duri Riau.

No	Nama Perusahaan
1	PT. Besmindo Materi Sewatama
2	PT. Triagung Jaya Abadi
3	PT. Supraco Indonesia (Baker Huges Indonesia)
4	PT. Supasi Widya Engineering
5	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
6	PT. Irsindo Pratama
7	PT. Asrindo Citra Seni Asia
8	PT. Sarana Adikarya Utama
9	PT. Thai NDT Indonesia
10	PT. MI Production Chemicals Indonesia
11	PT. Depriwangga
12	PT. Wahanakarsa swandiri
13	PT. Transavia Otomasi
14	PT. Wifgas
15	PT. Elnusa
16	PT. Bormindo Nusantara

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Duri Riau.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer diperoleh dengan menggunakan survei kusioner yang diberikan kepada responden yang ada pada Perusahaan Migas di kota Duri Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik kusioner yaitu dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dan kusioner tersebut akan diantar langsung ke responden dengan dipandu oleh peneliti dengan menjelaskan item-item pertanyaan kepada responden pada saat pengisian kusioner tersebut dilakukan. skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner. Suatu kusioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kusioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kusioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *coeffiecient correlation pearson* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2011:52)

2. Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2011:47) realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kusioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:106). Untuk menguji model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik yang bersangkutan.

- A. Bila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.
- B. Bila data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normaliditas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksud untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Varince Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2011:105).

c. Uji Heteroskedestisitas

Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedesitas adalah dengan melihat

scatterplots. Jika membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika titik-titik tersebut menyebar secara tidak teratur (pola tidak jelas) diatas dan dibawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabe l dependen dan lebih dari satu variable independen, penganalisaan data dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi20.0, model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1+ b_2X_2+ b_3X_3+ e$$

- Y : kendalan pelaporan keuangan
 a : konstanta
 b_(1,2,3) : koefisien regresi
 X₁ : sumber daya manusia
 X₂ : pemanfaatan teknologi informasi
 X₃ : pengendalian intern
 e : tingkat kesalahan pengganggu (*error*)

H. Pengujian Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan di analisis dalam proses pengujian data.

Adapun pengujian hipotesis di uji dengan :

1. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara individu pengaruh variabel independen pada dependen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat *signifikan* α (0.05) untuk menguji apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian didukung atau tidak. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- i. Jika $\text{sig } t > 0.05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
- ii. Jika $\text{sig } t < 0.05$ maka hipotesis diterima. Berarti signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (uji f)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Dengan pengujian sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} > \alpha$ 0.05 variabel independen tidak secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $\text{sig} < \alpha$ 0.05 variabel independen secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

I. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi / R^2 digunakan untuk mengetahui hubungan antara semua variabel independen (X) dan variabel (Y). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentasi variasi dalam dependen variable yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam independen variabel.

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variable terikat dilihat dari korelasi parsial yang paling besar. Nilai koefisien determinasi akan berkisar 0 sampai 1, apabila nilai koefisien determinan (R^2) = 1 maka variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinannya = 0, menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh variabel.

